

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak sosial ekonomi dan lingkungan pada Objek Wisata Kampoeng Durian di Desa Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dampak ekonomi, keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat Desa Datar Lebar melalui terciptanya peluang usaha, lapangan pekerjaan, dan tambahan pendapatan dari kegiatan seperti berdagang, jasa parkir, penjualan hasil pertanian, serta bekerja di kawasan wisata. Aktivitas ekonomi masyarakat juga meningkat seiring bertambahnya permintaan barang dan jasa. Namun, manfaat ekonomi belum dirasakan secara merata dan masih bergantung pada jumlah pengunjung wisata. Pendapatan cenderung bertambah pada musim durian, akhir minggu, dan hari cuti, sehingga pengembangan wisata secara berkelanjutan diperlukan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.
2. Dampak sosial budaya, keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian membawa dampak positif bagi aspek kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Datar Lebar. Masyarakat semakin aktif menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan kawasan wisata serta meningkatkan semangat gotong royong. Interaksi dengan wisatawan juga membuat masyarakat lebih terbuka, ramah, dan mampu beradaptasi. Namun, masuknya budaya luar

berpotensi memengaruhi pola hidup, cara berpakaian, dan pergaulan, sehingga pelestarian budaya lokal tetap perlu dilakukan.

3. Dampak lingkungan, keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian berdampak positif terhadap lingkungan melalui meningkatnya kepedulian masyarakat dan pengelola terhadap kebersihan serta penataan kawasan wisata. Penyediaan tempat sampah dan kegiatan gotong royong menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Namun, kondisi beberapa akses jalan yang masih rusak mengurangi kenyamanan pengunjung dan dapat memengaruhi jumlah wisatawan serta pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, perbaikan infrastruktur dan pengelolaan lingkungan perlu terus ditingkatkan.
4. Secara keseluruhan, Objek Wisata Kampoeng Durian mempengaruhi dampak positif lebih dominan di kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Datar Lebar. Wisata ini menciptakan peluang usaha, meningkatkan pendapatan, memperkuat interaksi sosial, dan mendorong kepedulian terhadap lingkungan. Namun, masih terdapat tantangan, seperti manfaat ekonomi yang belum merata, ketergantungan pada jumlah wisatawan, pengaruh budaya luar, dan kondisi akses jalan. Oleh karena itu, pengelolaan wisata secara berkelanjutan melalui kerja sama pengelola, pemerintah daerah, dan masyarakat perlu terus dilakukan agar manfaatnya semakin efisien dan berkepanjangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak sosial ekonomi Objek Wisata Kampoeng Durian di Desa Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah, peneliti memberikan berbagai rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi pertimbangan untuk pihak-pihak yang lain dalam mendukung pengembangan objek wisata secara berkelanjutan.

1. Bagi Pengelola Objek Wisata Kampoeng Durian

Pengelola diharapkan terus meningkatkan kualitas pengelolaan kawasan wisata melalui pemeliharaan fasilitas, menjaga kebersihan, meningkatkan keamanan, kenyamanan, serta memberikan pelayanan yang ramah kepada pengunjung. Selain itu, promosi wisata perlu diperluas melalui media sosial, kerja sama dengan pemerintah maupun komunitas pariwisata, serta penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dapat menarik lebih banyak wisatawan. Pengelola juga diharapkan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat Desa Datar Lebar untuk terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan usaha di sekitar kawasan wisata agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata.

2. Bagi Pemerintah Daerah / Instansi Terkait

Meskipun Objek Wisata Kampoeng Durian dikelola oleh pihak swasta, pemerintah daerah diharapkan tetap memberikan dukungan melalui pembangunan dan peningkatan infrastruktur, terutama perbaikan akses jalan menuju kawasan wisata. Selain itu, pemerintah diharapkan memberikan pembinaan kepada masyarakat dan pelaku usaha melalui pelatihan

kewirausahaan, pengembangan UMKM, pemasaran produk lokal, serta pendampingan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung perkembangan Objek Wisata Kampoeng Durian sebagai destinasi wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah.

3. Bagi Masyarakat Desa Datar Lebar

Masyarakat diharapkan terus menjaga kebersihan, keamanan, dan kelestarian lingkungan serta mempertahankan semangat gotong royong dalam mendukung pengelolaan kawasan wisata. Masyarakat juga diharapkan mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul melalui pengembangan usaha kreatif, pemanfaatan potensi lokal, serta peningkatan kualitas produk dan pelayanan kepada wisatawan. Di samping itu, nilai-nilai budaya lokal dan sikap ramah terhadap pengunjung perlu terus dipertahankan agar identitas budaya Desa Datar Lebar tetap terjaga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terfokus pada dampak sosial ekonomi Objek Wisata Kampoeng Durian terhadap masyarakat Desa Datar Lebar. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek yang berbeda, seperti pengelolaan destinasi, kepuasan wisatawan, pemberdayaan masyarakat, strategi pengembangan wisata, serta keberlanjutan pariwisata. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola, pemerintah daerah, serta masyarakat dalam mengembangkan Objek Wisata Kampoeng Durian.